

**LAPORAN**

**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2**

**DI SD NEGERI NGALIYAN 1 SEMARANG**



**Disusun oleh:**

**Nama : Elisabeth Dyah Ayu R.S.**  
**NIM : 1401409292**  
**Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar**

**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

**2012**

## PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari : Rabu

Tanggal : 10 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator dosen pembimbing



**Dra. Wahyuningsih, M.Pd**  
NIP. 19521210 1977030 2 001



## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kepada Tuhan YME yang telah melimpahkan rahmatNya sehingga penyusun dapat menyelesaikan laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 di SD Negeri Ngaliyan 1 Semarang . Tidak lupa pula penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmojo, M.Si. Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberi kesempatan bagi mahasiswa untuk melaksanakan PPL.
2. Drs. Masugino, M.Pd. Kepala Pusat Pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang yang telah memberi ijin bagi mahasiswa untuk melaksanakan PPL.
3. Drs. Harjono, M.Pd. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan yang telah memberi ijin bagi mahasiswa untuk melaksanakan PPL.
4. Drs. Harry Pramono, M.Si. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang telah memberi ijin bagi mahasiswa untuk melaksanakan PPL.
5. Dra. Wahyuningsih, M.Pd. Koordinator Dosen Pembimbing yang telah membimbing mahasiswa selama pelaksanaan PPL di SD Negeri Ngaliyan 1.
6. Drs. Sukardi, M.Pd. Dosen Pembimbing yang telah membimbing mahasiswa selama pelaksanaan PPL di SD Negeri Ngaliyan 1.
7. Supriyono, S.Pd., M.Or. Dosen Pembimbing yang telah membimbing mahasiswa selama pelaksanaan PPL di SD Negeri Ngaliyan 1.
8. Bapak H. Munjirin, S.Pd. Kepala Sekolah SD Negeri Ngaliyan 1 yang telah memberikan ijin mahasiswa UNNES untuk melaksanakan PPL di SD Negeri Ngaliyan 1.
9. Ibu Wasiyati, S.Pd. Koordinator Guru Pamong SD Negeri Ngaliyan 1 yang telah membimbing dan mengarahkan mahasiswa selama pelaksanaan PPL.
10. Ibu Tri Supanti Purnaningsih, S.Pd. Guru Pembimbing SD Negeri Ngaliyan 1 yang telah membimbing dan mengarahkan mahasiswa selama pelaksanaan PPL..
11. Bapak Stefanus Sutriyono, S.Pd-SD. Guru Pembimbing SD Negeri Ngaliyan 1 yang telah membimbing dan mengarahkan mahasiswa selama pelaksanaan PPL..
12. Bapak/ Ibu guru dan staff karyawan SD Negeri Ngaliyan 1 yang selalu membimbing mahasiswa praktikan yang telah membimbing dan mengarahkan mahasiswa selama pelaksanaan PPL..
13. Rekan–rekan Mahasiswa Pratkan Pengalaman Lapangan di SD Negeri Ngaliyan 1 yang saling membantu dan mendukung selama pelakasanaa PPL.

14. Siswa–siswi SD Negeri Ngaliyan 1 yang selalu berpartisipasi selama pelaksanaan PPL yang dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan.
15. Semua pihak yang telah membantu kegiatan ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam laporan ini masih terdapat kekurangan, tetapi penulis berharap laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Semarang, Oktober 2012

Penulis

## **DAFTAR ISI**

HALAMAN JUDUL .....	
HALAMAN PENGESAHAN .....	
KATA PENGANTAR.....	
DAFTAR ISI .....	
DAFTAR LAMPIRAN .....	
BAB I PENDAHULUAN .....	
A. Latar Belakang .....	
B. Tujuan .....	
C. Manfaat .....	
BAB II LANDASAN TEORI .....	
BAB III LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2 .....	
A. Waktu pelaksanaan .....	
B. Tempat pelaksanaan .....	
C. Tahapan Kegiatan .....	
D. Materi Kegiatan .....	
E. Proses pembimbingan .....	
F. Hal-hal yang mendukung dan menghambat selama PPL 2	
G. Refleksi Diri	
BAB IV PENUTUP .....	
A. Simpulan .....	
B. Saran .....	
LAMPIRAN .....	

## **LAMPIRAN**

### **A. Rencana Kegiatan Mahasiswa PPL UNNES**

#### **B. Jadwal Kegiatan :**

- a. Jadwal Mengajar terbimbing**
- b. Jadwal Mengajar mandiri**
- c. Jadwal Mengajar ujian**

#### **C. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran :**

- a. RPP mengajar terbimbing**
- b. RPP mengajar mandiri**
- c. RPP ujian**

#### **D. Presensi**

- a. Daftar hadir dosen**
- b. Daftar hadir mahasiswa**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Program Praktik Pengalaman merupakan program pendidikan yang diselenggarakan untuk mempersiapkan lulusan S1 kependidikan agar menguasai kompetensi guru secara utuh. Kompetensi yang harus dikuasai adalah kompetensi akademik kependidikan dan kompetensi penguasaan substansi atau bidang studi lainnya. Kompetensi tersebut meliputi kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial. Oleh karena itu, melalui kegiatan PPL ini mahasiswa tidak lagi belajar mengenai teori melainkan sebuah pelatihan untuk menerapkan teori yang sudah diperoleh untuk disesuaikan dengan kenyataan yang ada di sekolah. Kegiatan PPL ini meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling, serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan ekstrakurikuler yang terdapat di sekolah latihan. Berdasarkan hal tersebut, maka mahasiswa PPL sebagai calon guru yang profesional perlu banyak mengamati dan belajar dari guru-guru yang sudah lebih berpengalaman serta menerapkan ilmu-ilmu yang sudah dipelajari sehingga nantinya mahasiswa ini dapat menjadi guru-guru yang terampil dan inovatif.

Adanya Praktik Pengalaman Lapangan ini merupakan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengeksplorasi diri dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran. Pemilihan metode yang bervariasi dapat diterapkan menyesuaikan dengan karakteristik mata pelajaran dan karakteristik siswa. Hal terpenting dalam sebuah perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yaitu pembelajaran harus bermakna bagi siswa. Untuk merancang pembelajaran yang bermakna inilah, maka diperlukan latihan yang berkesinambungan.

### **B. Tujuan Kegiatan**

Tujuan dari kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah sebagai berikut :

1. Memberikan bekal bagi mahasiswa untuk memahami pelaksanaan pembelajaran di sekolah dasar.
2. Meningkatkan keterampilan mengajar mahasiswa.
3. Memberikan bekal bagi mahasiswa terkait dengan kegiatan nonpembelajaran yang ada di sekolah dasar.

### **C. Manfaat Kegiatan**

Manfaat dari kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan ini adalah memberikan pengetahuan dan pengalaman baru mengenai pelaksanaan pembelajaran di sekolah dasar. Tidak hanya dibutuhkan kemampuan untuk merencanakan sebuah rancangan pembelajaran yang mantap tetapi juga dibutuhkan suatu keterampilan dalam melaksanakan pembelajaran, mengelola kelas, dan memberikan pendidikan karakter bagi siswa.



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Landasan Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)**

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilandasi oleh Peraturan Rektor Universitas Semarang No. 09 Tahun 2010. Isinya yaitu kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Semarang. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau ditempat latihan lainnya.

#### **B. Kompetensi Guru**

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005, Kompetensi Guru meliputi kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional.

##### **a. Kompetensi Pedagogik**

Kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi :

1. Pemahaman terhadap peserta didik
  - Kemampuan membantu siswa menyadari kekuatan dan kelemahan diri
  - Kemampuan membantu siswa menumbuhkan kepercayaan diri
  - Terbuka terhadap pendapat siswa
  - Memiliki sifat sensitif terhadap kesulitan siswa
2. Perancangan dan pelaksanaan pembelajaran
  - Kemampuan merumuskan Indikator pembelajaran
  - Kemampuan memilih materi pembelajaran sesuai dengan indikator/kompetensi
  - Kemampuan memilih dan mendayagunakan media pembelajaran
  - Kemampuan mengorganisasikan urutan materi
  - Kemampuan mengevaluasi hasil pembelajaran
3. Evaluasi hasil belajar.
4. Pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasi berbagai potensi yang diilikinya.

## **b. Kompetensi Kepribadian**

Kompetensi kepribadian adalah kepribadian yang :

- Mantap
- Stabil
- Dewasa
- Arif
- Berwibawa
- Teladan bagi peserta didik
- Berakhlak mulia

### **Indikator kompetensi kepribadian mencakup :**

- Kemantapan untuk menjadi guru
- Kestabilan emosi dalam menghadapi persoalan kelas/siswa
- Kedewasaan bersikap terhadap persoalan kelas/siswa
- Memiliki kearifan dalam menyelesaikan persoalan kelas/siswa
- Kewibawaan sebagai seorang guru
- Sikap keteladanan bagi peserta didik
- Berakhlak mulia sebagai seorang guru
- Kedisiplinan menjalankan tugas dan ketaatan terhadap tata tertib
- Sopan santun dalam pergaulan di sekolah
- Kejujuran dan tanggung jawab

## **c. Kompetensi Sosial**

Kompetensi sosial adalah kemampuan berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan :

- Peserta didik  
Kemampuan berkomunikasi dengan peserta didik
- Sesama pendidik  
Kemampuan berkomunikasi dengan sesama guru
- Tenaga kependidikan  
Kemampuan berkomunikasi dengan pimpinan sekolah, staf TU, dan karyawan sekolah
- Orang tua/ Wali peserta didik

Kemampuan berkomunikasi dengan orang tua/ wali peserta didik

- Masyarakat sekitar

Aktivitas dalam mengikuti ekstra kurikuler

#### **d. Kompetensi Profesional**

Kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang telah ditetapkan dalam standard nasional.

Indikator kompetensi profesional meliputi :

- Penguasaan materi
- Kemampuan membuka pelajaran
- Kemampuan bertanya
- Kemampuan mengadakan variasi pembelajaran
- Kejelasan dalam penyampaian materi
- Kemampuan mengelola kelas
- Kemampuan menutup pelajaran
- Ketepatan antara waktu dan materi pelajaran

### **C. Belajar**

Belajar merupakan suatu proses memperoleh pengetahuan dan pengalaman dalam wujud perubahan tingkah laku dan kemampuan bereaksi yang relatif permanen atau menetap karena adanya interaksi individu dengan lingkungannya.

Ciri-ciri belajar meliputi:

1. Perubahan tingkah laku secara sadar.
2. Perubahan bersifat kontinu dan fungsional.
3. Perubahan bersifat positif dan aktif.
4. Perubahan bersifat permanen.
5. Perubahan dalam belajar bertujuan atau terarah
6. Perubahan mencakup seluruh aspek tingkah laku.

### **D. Pengertian kurikulum dan Silabus**

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan

pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Berdasarkan Undang - Undang Republik Indonesia Nomer 20 Tahun 2003 (UU 20/2003) tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomer 19 Tahun 2005 ( PP 19/2005 ) tentang Standar Nasional Pendidikan mengamankan kurikulum pada KTSP jenjang pendidikan dasar menengah disusun oleh satuan pendidik dengan mengacu pada SI dan SKL serta berpedoman pada panduan yang disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan(BSNP). Selain dari itu, penyusunan KTSP juga harus mengikuti ketentuan lain yang menyangkut kurikulum dalam UU 20/2003 dan PP 19/2005.KTSP adalah kurikulum yang meningkatkan kemampuan dan inisiatif sekolah mengembangkan potensi sekolah, daerah, peserta didik, dan sosial budaya setempat.Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu dan atau kelompok mata pelajaran tema tertentu yang mencakup standar kompetensi dan kometensi dasar, materi pokok pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar, pencapaian kompetensi untuk penilaian.

## **E. Pembelajaran**

Pembelajaran merupakan suatu upaya yang dilakukan dengan sengaja oleh pendidik untuk menyampaikan ilmu pengetahuan, mengorganisasi dan menciptakan sistem lingkungan dengan berbagai metode sehingga siswa dapat melakukan kegiatan belajar secara efektif dan efisien serta dengan hasil yang optimal. Dalam pembelajaran terdapat metode pembelajaran yaitu cara yang dilakukan dalam proses pembelajaran sehingga diperoleh hasil yang optimal. Berbagai metode pembelajaran yang ada yaitu:

- a. Metode Informatif
- b. Metode Latihan
- c. Metode Tanya Jawab
- d. Metode Karyawisata
- e. Metode Demonstrasi
- f. Metode Sosiodrama
- g. Metode Bermain peran
- h. Metode Diskusi
- i. Metode Pemberian Tugas dan Resitasi
- j. Metode Eksperimen
- k. Metode Proyek.

## **F. Pembelajaran dalam Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)**

Berbagai teori mengenai pembelajaran diperoleh melalui proses perkuliahan. Dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini berbagai teori yang diperoleh di perkuliahan berusaha diterapkan di SD Negeri Ngaliyan 1 sebagai tempat latihan. Sehingga mahasiswa praktikan mengetahui berbagai hal yang berkaitan dengan proses belajar mengajar yang berlangsung, bukan hanya dalam teori saja. Hal ini bertujuan agar guru praktikan menjadi seorang guru yang profesional.

## **BAB III**

### **LAPORAN PELAKSANAAN**

#### **A. Waktu**

Praktik Pengalaman Lapangan 2 dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus 2012 sampai 20 Oktober 2012. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 ini dilaksanakan dalam dua tahap yaitu praktik terbimbing dan praktik mandiri.

a. Pelaksanaan Praktik Terbimbing

Praktik terbimbing dilaksanakan sebanyak tujuh kali dimulai pada tanggal 30 Agustus 2012 sampai 13 September 2012.

b. Pelaksanaan Praktik Mandiri

Praktik mandiri dilaksanakan sebanyak tujuh kali dimulai pada tanggal 15 September 2012 sampai 2 Oktober 2012.

#### **B. Tempat**

PPL I dan PPL II dilaksanakan di SD Latihan yang sama yaitu :

1. Nama Sekolah : SD Negeri Ngaliyan 1 Semarang
2. Alamat : Jl. Prof. Dr. Hamka Ngaliyan, Semarang

#### **C. Tahapan Kegiatan**

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan terdiri dari beberapa tahapan yaitu:

1. Upacara penerjunan di sekolah latihan yaitu di SD Negeri Ngaliyan 1 Semarang dilaksanakan pada tanggal 1 Agustus 2012.
2. Orientasi dan observasi lingkungan sekolah (PPL 1) di SD Negeri Ngaliyan 1 Semarang dilaksanakan pada tanggal 1-11 Agustus 2012.
3. Pengajaran terbimbing yang dilaksanakan pada tanggal 30 Agustus – 13 September 2012.
4. Pengajaran mandiri yang dilaksanakan pada tanggal 15 September – 2 Oktober 2012.
5. Ujian PPL dilaksanakan pada tanggal 9 Oktober 2012 di kelas 5A.
6. Tanggal 20 Oktober 2012 penarikan mahasiswa PPL dari Sekolah Latihan.

Selama pelaksanaan PPL ini, mahasiswa membantu kegiatan ekstrakurikuler wajib yaitu pramuka yang dilaksanakan setiap hari Jumat pukul 15.30 .

Pelaksanaan pembelajaran selalu diawali dengan kegiatan sebagai berikut:

a. Membuat Rancangan (RPP)

Merupakan persiapan mengajar mahasiswa praktikan sebelum mengajar. RPP ini berfungsi agar pembelajaran yang hendak dilaksanakan sesuai dengan kompetensi yang hendak diajarkan pada siswa di kelas tersebut.

b. Bimbingan

Bimbingan ini dilakukan sebelum dan sesudah pelaksanaan pembelajaran. Tujuannya agar pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan mahasiswa praktikan tidak menyimpang dari rencana yang sudah dipersiapkan guru.

c. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran ini berdasarkan rancangan rencana pembelajaran yang telah didiskusikan dengan guru sebelumnya.

d. Refleksi

Refleksi ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana ketercapaian tujuan pembelajaran yang telah disusun sebelumnya. Selain itu, refleksi ini merupakan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengukur sejauh mana kemampuan mahasiswa dalam mengajar dan memperbaiki untuk pembelajaran berikutnya.

## **D. Materi Kegiatan**

### **1. Pengenalan Kondisi Sekolah Latihan**

Pengenalan kondisi sekolah latihan dilaksanakan pada tanggal 1 – 11 Agustus 2012. Hal ini dilakukan untuk mengetahui keadaan fisik dan keadaan lingkungan sekolah. Pengenalan lingkungan sekolah ini bermanfaat untuk lebih memahami karakteristik siswa-siswa SD Negeri Ngaliyan 1 Semarang.

### **2. Observasi Proses Belajar Mengajar**

Observasi terhadap proses pembelajaran yang dilaksanakan guru di kelas ini bertujuan agar mahasiswa praktikan lebih memahami proses belajar yang sesungguhnya di sekolah dasar. Observasi ini memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk mengetahui karakteristik siswa dan karakteristik pembelajaran SD Negeri Ngaliyan 1 sehingga nantinya ketika akan melaksanakan pembelajaran terbimbing dan mandiri, mahasiswa dapat menentukan pendekatan, metode, dan media yang tepat untuk setiap kelas maupun mata pelajaran.

### **3. Pengajaran Terbimbing**

Pelaksanaan praktik terbimbing ini dilaksanakan mulai tanggal 30 Agustus – 13 September 2012. Pada praktik terbimbing ini mahasiswa mengajarkan mata pelajaran tertentu dengan bimbingan dari guru pamong dan guru kelas. Praktik terbimbing ini dilaksanakan sebanyak tujuh kali.

### **4. Pengajaran Mandiri**

Pelaksanaan praktik mandiri ini dilaksanakan mulai tanggal 15 September – 2 Oktober 2012. Pada praktik mandiri ini mahasiswa mengajar selama satu hari di kelas tertentu sehingga mahasiswa praktikan tidak hanya mempersiapkan satu rencana pembelajaran tetapi juga mempersiapkan rancangan pembelajaran untuk mata pelajaran yang ada untuk satu hari. Meskipun ini merupakan praktik mandiri, tetapi mahasiswa tetap berkoordinasi dengan guru kelas dan guru pamong agar dapat melaksanakan pembelajaran yang bermakna bagi siswa.

### **5. Ujian PPL**

Kegiatan ujian ini dilaksanakan pada tanggal 9 Oktober 2012. Mahasiswa praktikan membuat dua RPP yang terdiri dari RPP kelas rendah dan kelas tinggi. Mahasiswa melaksanakan satu kali ujian PPL yang dilaksanakan di kelas 5A.

## **E. Proses Pembimbingan oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Pembimbingan dilakukan sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan pembelajaran. Pada pelaksanaan bimbingan, mahasiswa berkonsultasi dengan guru pamong dan guru kelas mengenai materi yang hendak diajarkan sehingga jika masih terdapat kekurangan atau hal-hal yang tidak tepat, dapat segera diperbaiki. Setelah pelaksanaan pembelajaran, mahasiswa praktikan juga tetap berkonsultasi dengan guru kelas dan guru pamong untuk merefleksi pembelajaran yang sudah terlaksana. Jika masih terdapat kekurangan dalam pelaksanaan pembelajaran, maka mahasiswa dapat segera memperbaiki agar pembelajaran yang selanjutnya dapat lebih baik.

Dosen pembimbing juga memberikan bimbingan terkait dengan pembuatan RPP, pelaksanaan pembelajaran, dan sikap seorang mahasiswa praktikan ketika berada di lingkungan sekolah. Pada beberapa kesempatan dosen pembimbing memantau pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan mahasiswa praktikan. Hasil pengamatan tersebut disampaikan untuk dijadikan sebagai bahan refleksi diri bagi mahasiswa praktikan.



## **F. Faktor Pendukung Pelaksanaan PPL**

Kelancaran pelaksanaan PPL di SD Negeri Ngaliyan 1 didukung oleh banyak faktor, diantaranya:

1. Kepala sekolah, guru pamong, guru kelas, dan staff karyawan SD Negeri Ngaliyan 1 yang selalu memberikan bimbingan kepada mahasiswa praktikan agar melaksanakan pembelajaran yang tepat bagi siswa.
2. Ketersediaan fasilitas yang lengkap, salah satunya LCD sehingga membantu mahasiswa dalam pelaksanaan pembelajaran.
3. Kepedulian dan kerja sama teman-teman mahasiswa PPL yang selalu mendukung dan memberikan masukan positif untuk perbaikan mengajar satu sama lain.

## **G. Faktor Penghambat Pelaksanaan PPL**

Hal-hal yang menghambat pelaksanaan PPL, diantaranya yaitu:

1. Kurangnya pengelolaan waktu yang baik sehingga mahasiswa praktikan mengalami kesulitan untuk membagi waktu antara tugas mengajar dan tugas-tugas lain yang terkait dengan kegiatan di sekolah.
2. Kurangnya penguasaan materi mengenai strategi pengelolaan kelas sehingga dalam melaksanakan pembelajaran di kelas, mahasiswa praktikan masih belum sepenuhnya mampu mengendalikan kondisi kelas dengan siswa yang bervariasi.

## Refleksi Diri

### **REFLEKSI DIRI Praktek Pengalaman Lapangan 2 SD Negeri Ngaliyan 1 Semarang**

Pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan 2 ini merupakan kelanjutan dari seluruh kegiatan pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan. Khususnya pada PPL 2 ini, mahasiswa sudah tidak lagi sekedar orientasi lapangan dan hanya mengobservasi pembelajaran yang dilaksanakan guru. PPL 2 ini merupakan kesempatan bagi mahasiswa praktikan untuk mempraktekan ilmu yang sudah diperoleh sebelumnya. Tentunya proses belajar ini bertujuan untuk menggali kemampuan praktikan dalam hal merancang suatu pembelajaran yang inovatif dan melaksanakan suatu pembelajaran bermakna bagi siswa.

Pelaksanaan PPL 2 ini dimulai dari Senin, 27 Agustus 2012 sampai dengan Sabtu, 20 Oktober 2012. Waktu yang panjang ini digunakan untuk banyak hal, tidak sekedar untuk hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran melainkan ikut terlibat dalam segala kegiatan yang berkaitan dengan sekolah, diantaranya kegiatan ekstrakurikuler pilihan, kegiatan pramuka, bahkan yang berkaitan dengan administrasi kelas maupun sekolah. Proses pembelajaran dan latihan ini juga tidak lepas dari peran kepala sekolah dan guru-guru serta staf karyawan SD Negeri Ngaliyan 1 Semarang yang selalu memberikan pendampingan dan bimbingan bagi mahasiswa praktikan. Kesemuanya itu merupakan proses untuk mewujudkan guru yang profesional. Berdasarkan hasil pelaksanaan PPL 2, maka diperoleh data sebagai berikut:

#### **1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni**

Sekolah dasar merupakan tempat bagi siswa untuk mempelajari ilmu-ilmu dasar. Pada awal seperti ini, siswa akan mempelajari berbagai mata pelajaran, berbagai pengetahuan, dan berbagai kompetensi yang harus dicapai. Kesemua pelajaran ini belum tentu seluruhnya disukai atau dikuasai siswa. Oleh karena itu, guru yang bertugas sebagai fasilitator khususnya dalam proses pembelajaran, mempunyai peranan untuk mendesain sebuah pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna.

Tantangan inilah yang perlu dikuasai mahasiswa praktikan ketika benar-benar belajar dan berlatih menjadi guru yang sesungguhnya. Setiap mata pelajaran memiliki karakteristik dan tujuan yang berbeda. Setiap tingkatan kelas dalam penguasaan materi juga berbeda-beda. Beberapa mata pelajaran yang disenangi siswa akan lebih mudah dalam menyampaikan tetapi dalam satu kelas sendiri terdiri dari siswa yang beragam sehingga tidak semuanya juga mudah menerima kompetensi yang hendak diajarkan.

Desain pembelajaran yang menyesuaikan dengan karakteristik mata pelajaran dan siswa inilah yang tidak mudah tetapi harus dipelajari mahasiswa praktikan jika ingin memberikan pembelajaran yang bermakna. Pembelajaran terpadu dalam menyajikan setiap kompetensi baik di kelas tinggi maupun kelas rendah inilah yang di sekolah dasar sangat membantu siswa untuk menguasai kompetensi secara mendalam dan menyeluruh.

#### **2. Ketersediaan sarana dan prasarana PBM di sekolah latihan**

Fasilitas pembelajaran yang dimiliki sekolah ini termasuk lengkap, mulai dari perlengkapan olahraga hingga media pembelajaran. Khususnya dalam pembelajaran, ketersediaan LCD yang cukup banyak dan layar hampir di semua kelas, sangat membantu mahasiswa praktikan untuk belajar menyampaikan pembelajaran dengan media yang bervariasi. Bagi siswa sendiri, pemanfaatan LCD ini meningkatkan keingintahuan siswa terhadap kompetensi yang hendak diajarkan dan minat siswa dalam proses pembelajaran.

#### **3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing**

Guru pamong dan dosen pembimbing yang bertugas membimbing mahasiswa PPL tentunya sudah memiliki banyak pengalaman mengenai pembelajaran di sekolah dasar yang sesungguhnya. Ibu Hasrep Srilowati dan guru pamong lainnya senantiasa memberikan masukan dan bimbingan untuk mempersiapkan dan melaksanakan pembelajaran menyesuaikan dengan kondisi kelas. Tidak hanya itu, guru-guru kelas maupun guru-guru mata pelajaran lain bahkan kepala sekolah, juga memberikan perhatian, kritik, saran, dan bimbingan untuk mahasiswa praktikan baik untuk kegiatan pembelajaran maupun kegiatan pendukung lainnya.

Sedangkan Bapak Sukardi sebagai dosen pembimbing dan Ibu Wahyu yang juga senantiasa mendampingi mahasiswa PPL memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk bisa mengeksplorasi pembelajaran yang inovatif berdasarkan ilmu-ilmu yang sudah dipelajari sebelumnya. Tentunya dengan mempertimbangkan kondisi sekolah dan siswa. Saran dan kritik yang positif dari guru maupun dosen semakin memberikan motivasi bagi mahasiswa praktikan untuk belajar dan berlatih lebih baik lagi dari waktu ke waktu karena PPL ini merupakan kesempatan bagi mahasiswa untuk belajar menjadi guru yang sesungguhnya.

#### **4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan**

Siswa yang aktif dan selalu antusias menerima pelajaran setiap harinya merupakan gambaran kesiapan siswa dalam belajar. Gambaran inilah yang ada di SD Negeri Ngaliyan 1 Semarang. Hubungan yang harmonis antara kepala sekolah, guru, siswa, bahkan orang tua ini merupakan hal positif yang mendukung dalam pelaksanaan pembelajaran.

Pembelajaran yang berlangsung di kelas, guru selalu memberikan kesempatan pada siswa untuk mengembangkan kemampuan/ potensi dan memberikan bimbingan bagi siswa yang mengalami kesulitan belajar. Proses yang seperti inilah yang perlu dipelajari oleh mahasiswa praktikan agar kualitas yang sudah baik ini dapat dipertahankan dan ditingkatkan meskipun masih dalam proses belajar. Ini juga sebuah tantangan bagi mahasiswa jika ingin meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas.

Adanya berbagai fasilitas dan media pembelajaran yang tersedia di sekolah ini salah satunya LCD, semakin mendukung pelaksanaan pembelajaran. Namun, tidak hanya pencapaian nilai kognitif, tetapi untuk afektif dan psikomotorik siswa juga menjadi prioritas di sekolah ini. Pengembangan nilai-nilai karakter berusaha selalu diterapkan. Kegiatan ekstrakurikuler juga mendapatkan perhatian khusus baik dari pihak sekolah maupun orang tua siswa. Kegiatan ini dapat meningkatkan keberanian dan kepercayaan diri siswa. Oleh karena itu, untuk mewujudkan siswa yang berprestasi maka sebagai guru perlu mengenali karakter dan potensi siswa untuk kemudian difasilitasi dan dibimbing.

#### **5. Kemampuan diri praktikan**

Kesempatan belajar selama PPL 2 ini merupakan hal yang sangat bermanfaat bagi mahasiswa praktikan untuk menggali potensi diri yang dimiliki mahasiswa praktikan maupun menerapkan ilmu-ilmu yang sudah dipelajari dalam perkuliahan sebelumnya. Memang bukan hal yang mudah karena ada banyak faktor yang perlu dipertimbangkan dalam melaksanakan sebuah kegiatan pembelajaran. Pada saat inilah dibutuhkan kepekaan dan kreatifitas guru untuk menciptakan pembelajaran yang inovatif.

Pemanfaatan media dan kejelasan materi merupakan hal yang perlu diperhatikan mahasiswa praktikan dalam melaksanakan pembelajaran. Proses pembelajaran tidak hanya sebuah proses penyampaian kompetensi untuk mencapai tujuan pembelajaran tetapi lebih luas lagi yaitu seorang guru harus mengenal kondisi kelas dan siswa secara mendalam. Guru harus memahami kelebihan dan kelemahan yang ada di kelas khususnya siswa itu sendiri, sehingga pembelajaran itu akan tercipta komunikasi dua arah antara guru dan siswa. Pembelajaran seperti ini akan menjadi lebih menyenangkan dan bermakna bagi siswa.

Mahasiswa praktikan sendiri menyadari bahwa terkait dengan pengelolaan kelas, memerlukan sebuah keterampilan dan kreativitas untuk mengatur perhatian siswa. Memahami karakter siswa dan mengenali sifat-sifat yang menonjol pada beberapa siswa merupakan salah satu awal yang berguna untuk pengelolaan kelas dan pelaksanaan pembelajaran. Oleh karena itu, kemampuan pengelolaan kelas ini masih perlu belajar dan latihan karena pengelolaan kelas ini tidak hanya mencari strategi untuk setiap tingkatan secara umum (kelas rendah dan kelas tinggi) melainkan menemukan strategi pengelolaan yang tepat untuk setiap kesempatan. Meskipun di kelas yang sama jika situasinya berbeda, maka pengelolaannya pun perlu adanya variasi. Masukan yang diberikan guru maupun dosen terkait dengan pengelolaan kelas, memberikan semangat bagi mahasiswa praktikan untuk memperbaiki diri dari waktu ke waktu.

#### **6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 2**

Pelaksanaan PPL 2 ini memberikan banyak pengalaman yang bermanfaat bagi kemajuan mahasiswa praktikan sendiri. Ada banyak hal baru mengenai kegiatan di sekolah yang sangat luas tidak hanya sekedar proses pembelajaran di kelas. Secara umum, mahasiswa belajar untuk menjalin komunikasi yang positif dengan kepala sekolah, guru-guru, staf, siswa, bahkan orang tua siswa. Meskipun komunikasi merupakan hal yang sederhana tetapi untuk menjalin hubungan yang harmonis, tidaklah mudah. Tutur kata dan tindakan seorang calon guru yang nantinya menjadi guru harus bisa menjadi teladan khususnya bagi anak-anak karena anak akan mudah sekali meniru perilaku atau apa yang dikatakan gurunya.

Terkait dengan pelaksanaan pembelajaran, mahasiswa praktikan harus lebih peka dengan keadaan sekitar. Tidak hanya memikirkan ketercapaian tujuan pembelajaran di kelas, tetapi yang jauh lebih penting yaitu pendidikan karakter dan sikap bagi siswa. Kebiasaan yang sudah terbentuk di awal pendidikan dasar, sedikit banyak akan terbawa hingga seterusnya. Oleh karena itu selain harus mengenal karakter dan potensi maupun kelemahan siswa, guru harus menanamkan kebiasaan positif pada siswa sejak dini, diantaranya kepedulian terhadap sesama dan lingkungan. Terkait dengan perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, mahasiswa praktikan harus lebih terampil dalam mengelola kelas, memanfaatkan media yang memudahkan siswa untuk memahami materi, penggunaan metode juga perlu mempertimbangkan alokasi waktu dan kesiapan siswa. Hubungan positif antara mahasiswa praktikan dan siswa, memberikan semangat dan motivasi bagi mahasiswa praktikan untuk memberikan yang terbaik untuk pendidikan anak sekolah dasar.

#### **7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan unnes**

Selalu diperlukan sebuah peningkatan untuk mempertahankan mutu sekolah. Oleh karena itu peningkatan kemampuan dan keterampilan guru tetap terus difasilitasi agar kualitas ini merata bagi seluruh guru. Pemerataan kualitas guru ini nantinya akan mendukung pemerataan kualitas pembelajaran guru dan kualitas siswa itu sendiri, tentunya dengan didukung oleh ketersediaan media dan sumber belajar yang semakin lebih bervariasi. Pendidikan karakter yang sudah dibiasakan dapat terus dilaksanakan untuk membangun generasi muda yang berkarakter.

Sedangkan untuk Universitas Negeri Semarang yang tahun ini memulai program PPL sepenuhnya berbasis IT, sudah memberikan banyak kemudahan. Oleh karena itu teknis pelaksanaan yang sekarang dapat lebih ditingkatkan untuk memfasilitasi kebutuhan mahasiswa. Secara keseluruhan, praktikan menyampaikan terima kasih pada seluruh pihak yang terkait atas pelayanan yang memfasilitasi pelaksanaan PPL.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan ini, pada dasarnya pembelajaran yang terlaksana di sekolah dasar sudah berdasarkan pada prinsip-prinsip pembelajaran. Mahasiswa praktikan yang melaksanakan PPL di SD ini mendapatkan pengetahuan mengenai pelaksanaan pembelajaran yang tepat untuk anak sekolah dasar. Selain itu mahasiswa praktikan mendapatkan kesempatan untuk belajar dan berlatih secara berkesinambungan mengenai keterampilan mengajar yang harus dikuasai guru. Banyaknya latihan memberikan sebuah semangat dan motivasi bagi mahasiswa untuk semakin mantap menjadi guru SD.

Kegiatan sekolah tidak hanya terbatas pada kegiatan pembelajaran, ada banyak kegiatan nonpembelajaran yang perlu dipelajari dan dipahami mahasiswa praktikan. Melalui praktik ini, mahasiswa praktikan semakin memahami hal-hal yang perlu dipersiapkan guru terutama mengenai administrasi kelas dan administrasi sekolah. Selain itu, kegiatan ekstrakurikuler perlu mendapatkan perhatian karena juga bertujuan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki siswa.

#### **B. Saran**

Sebagai bagian dari lingkungan SD Negeri Ngaliyan 1 Semarang, sudah seharusnya bagi mahasiswa praktikan dapat menyesuaikan diri dengan kehidupan sekolah terutama karena mahasiswa merupakan calon guru yang sikap dan tutur katanya selalu dijadikan teladan terutama bagi siswa. Selain itu penguasaan keterampilan mengajar perlu ditingkatkan bagi mahasiswa praktikan agar dapat menjadi guru yang lebih mantap.

## LAMPIRAN

### RENCANA KEGIATAN MAHASISWA PPL DI SD NEGERI NGALIYAN 1 SEMARANG

Hari, tanggal	Kegiatan	Tempat
Senin – Selasa 30 – 31 Juli 2012	Pencerjuran PPL UNNES	Kampus UNNES sekaran
Rabu 1 Agustus 2012	Penerimaan mahasiswa PPL	SD Negeri Ngaliyan 1 Semarang
Kamis – Sabtu 2 – 11 Agustus 2012	Observasi dan orientasi sekolah ( PPL 1)	SD Negeri Ngaliyan 1 Semarang
Senin – Sabtu 13 – 25 Agustus 2012	Libur Hari Raya Idul Fitri	-
Jumat 17 Agustus 2012	Upacara 17 Agustus 2012	SD Negeri Ngaliyan 1 Semarang
Senin – Selasa 27 – 28 Agustus 2012	Halal bihalal	SD Negeri Ngaliyan 1 Semarang
Rabu - Kamis 29 Agustus – 13 September 2012	Pelaksanaan Pembelajaran Terbimbing	Kelas 2 – 5 di SD Negeri Ngaliyan 1 Semarang
Jumat - Jumat 14 September – 5 Oktober 2012	Pelaksanaan Pembelajaran Mandiri	Kelas 2 – 5 di SD Negeri Ngaliyan 1 Semarang
Senin – Rabu 8 – 10 Oktober 2012	Ujian PPL	Kelas 2 – 5 di SD Negeri Ngaliyan 1 Semarang
Kamis – Jumat 11 – 19 Oktober 2012	Membantu pelaksanaan ujian tengah semester	SD Negeri Ngaliyan 1 Semarang
Sabtu 20 Oktober 2012	Perpisahan dan penarikan PPL	SD Negeri Ngaliyan 1 Semarang

Kepala Sekolah  
SD Negeri Ngaliyan 1 Semarang



H. Munjira, S. Pd  
NIP. 19521116 197912 1 002

### Jadwal Praktik Mengajar Terbimbing Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar UNNES 2012

KELAS	PRAKTIK TERBIMBING																	
	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU	MINGGU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU	MINGGU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS
	27-Ags	28-Ags	29-Ags	30-Ags	31-Ags	1-Sep	2-Sep	3-Sep	4-Sep	5-Sep	6-Sep	7-Sep	8-Sep	9-Sep	10-Sep	11-Sep	12-Sep	13-Sep
2A	-	-	Isti			Verlin				Angelia			Afri				Andi	
2B	-	-		Verlin				Bernadet			Dewinta		Hanifah		Hening			Rara
2C	-	-			Isti				Dewinta			Fika				Afri		Ayu
2D	-	-			Andi				Hanifah			Angelia				Ayu	Hening	
3A	-	-	Andi			Rara				Bernadet			Dewinta					
3B	-	-		Rara				Isti			Hanifah				Fika			
3C	-	-			Hening				Verlin			Bernadet				Hanifah		
3D	-	-	Hening			Ayu				Isti							Fika	
3E	-	-		Ayu				Andi			Verlin				Angelia			Afri
4A	-	-	Fika			Afri				Andi			Verlin				Angelia	
4B	-	-		Afri				Hening			Rara				Bernadet			
4C	-	-			Fika				Rara			Isti				Verlin		
4D	-	-	Angelia			Dewinta				Hening							Bernadet	
4E	-	-		Dewinta							Ayu				Isti			Hanifah
5A	-	-	Bernadet			Hanifah				Fika			Ayu				Isti	
5B	-	-		Hanifah				Angelia			Afri		Rara		Andi			Verlin
5C	-	-			Angelia			Fika	Ayu			Andi				Dewinta		
5D	-	-			Bernadet				Afri			Hening				Rara		Dewinta

### Jadwal Praktik Mengajar Mandiri Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar UNNES 2012

KELAS	PRAKTIK MANDIRI															
	JUMAT	SABTU	MINGGU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU	MINGGU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU
	14-Sep	15-Sep	16-Sep	17-Sep	18-Sep	19-Sep	20-Sep	21-Sep	22-Sep	23-Sep	24-Sep	25-Sep	26-Sep	27-Sep	28-Sep	29-Sep
2A		Rara		Isti			Verlin				Angelia			Afri		
2B					Verlin			Bernadet				Dewinta		Hanifah	Hening	
2C	Bernadet					Isti			Dewinta				Fika			Afri
2D	Fika					Andi			Hanifah				Angelia			Ayu
3A				Andi			Rara				Bernadet			Dewinta		
3B		Dewinta			Rara			Isti				Hanifah			Fika	
3C	Angelia					Hening			Verlin				Bernadet			Hanifah
3D		Afri		Hening			Ayu				Isti					
3E					Ayu			Andi				Verlin			Angelia	
4A		Ayu		Fika				Afri				Andi		Verlin		
4B					Afri			Hening				Rara			Bernadet	
4C	Andi					Fika			Rara				Isti			Verlin
4D		Hanifah		Angelia			Dewinta				Hening					
4E					Dewinta							Ayu			Isti	
5A	Hening			Bernadet			Hanifah				Fika			Ayu		
5B					Hanifah			Angelia				Afri		Rara	Andi	
5C	Isti					Angelia		Fika	Ayu				Andi			Dewinta
5D		Verlin				Bernadet			Afri				Hening			Rara



## Jadwal Ujian Mengajar Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar

### Universitas Negeri Semarang

**2012**

WAKTU	SENIN		SELASA	RABU
	BU WAHYU	BAPAK SUKARDI	BAPAK SUKARDI	BU WAHYU
07.00 – 07.35	HANIFAH ( 3B ) PENILAI: BU MEDYA		BERNADET ( 5D ) PENILAI: BU NINIK  ANDIKO ( 5C ) PENILAI: BAPAK BUDI	ISTI NUR H. ( 3B ) PENILAI: BU MEDYA
07.35 – 08.10				
08.10 – 08.45				
ISTIRAHAT				
09.00 – 09.35	ANGELIA ( 5B ) PENILAI: BU NUR KURSIYAH	VERLIN ( 4A ) PENILAI: BAPAK SUTRIYONO  AFRIANTI ( 4B ) PENILAI: BU SUJIYAH		DEWINTA ( 4E ) PENILAI : BAPAK SUTRIYONO
09.35 – 10.10				
10.10 – 10.45				
ISTIRAHAT				
11.00 – 11.35	HENING ( 4B ) PENILAI: BAPAK MURDIYANTO		ELISABETH ( 5A ) PENILAI: BAPAK SUTRIYONO  RINI ASTUTI ( 5B ) PENILAI: BU NUR KURSIYAH	FIKA ANGGREINI ( 4C ) PENILAI: BU FITRI
11.35 – 12.00				
12.00 – 12.30				

## RPP Terbimbing

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

( RPP )

Satuan Pendidikan : SD Ngaliyan 1 Semarang  
Mata Pelajaran : Matematika  
Tema : Pengalaman  
Kelas / Semester : III / 1  
Alokasi Waktu : 3 x 35 menit  
Hari / Tanggal : 3 September 2012

#### I. Standar Kompetensi

1. Melakukan operasi hitung bilangan sampai tiga angka. (Matematika)
1. Memahami penjelasan tentang petunjuk dan cerita anak yang dilisankan. (Bahasa Indonesia)

#### II. Kompetensi Dasar

- 1.2. Melakukan penjumlahan dan pengurangan tiga angka. (Matematika)
- 1.1. Melakukan sesuatu berdasarkan penjelasan yang disampaikan secara lisan. (Bahasa Indonesia)

#### III. Indikator

Bahasa Indonesia

1. Memasangkan gambar sesuai petunjuk yang dilisankan.

Matematika

2. Menguraikan penjumlahan tanpa menyimpan dengan cara bersusun panjang.
3. Menerapkan penjumlahan tanpa menyimpan dengan cara bersusun pendek.

#### IV. Nilai/ Karakter yang Diharapkan

Kreativitas, berpikir logis, dan ketelitian

#### V. Tujuan Pembelajaran

Bahasa Indonesia

1. Diberikan soal dan gambar angka, siswa dapat memasangkan gambar sesuai petunjuk yang dilisankan dengan tepat.

## Matematika

2. Siswa dapat menguraikan penjumlahan tanpa menyimpan dengan cara bersusun panjang melalui penugasan kelompok dengan tepat.
3. Siswa dapat menerapkan penjumlahan tanpa teknik menyimpan dengan cara bersusun pendek melalui penugasan individu dengan tepat.

### VI. Materi Ajar

1. Melaksanakan petunjuk yang dilisankan
2. Penjumlahan tanpa teknik menyimpan dengan cara bersusun panjang
3. Penjumlahan tanpa teknik menyimpan dengan cara bersusun pendek

### VII. Metode Pembelajaran

Demonstrasi dan penugasan

### VIII. Kegiatan Pembelajaran

#### a. Pra Kegiatan

1. Guru memberikan salam, berdoa, dan presensi.
2. Guru mengondisikan kelas.

#### b. Kegiatan Awal

1. Apersepsi:
  - a) Guru menunjukkan Kotak Nilai Tempat
  - b) Guru menyampaikan penjelasan singkat mengenai nilai tempat dan nilai angka
2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
3. Guru memberikan motivasi agar siswa semangat belajar dan teliti terutama dalam menyelesaikan soal matematika.

#### c. Kegiatan Inti

1. Guru mendemonstrasikan operasi penjumlahan menggunakan Kotak Nilai Tempat. (eksplorasi)
2. Guru memberikan tugas pada siswa untuk melakukan sesuatu sesuai dengan petunjuk secara lisan yang diberikan guru. (eksplorasi)
3. Tiga siswa maju bersama untuk ikut mendemonstrasikan operasi penjumlahan dengan petunjuk lisan yang diberikan guru. (eksplorasi)
4. Masing-masing siswa menyusun sebuah bilangan yang terdapat pada Kotak Nilai Tempat yaitu dengan menggunakan lidi, Papan Penjumlahan yaitu dengan menempel angka, dan Papan Penjumlahan Bersusun dengan menuliskan angka pada tempat yang disediakan. (elaborasi)

5. Tiga siswa bergantian maju untuk melakukan hal yang sama untuk menuliskan bilangan yang kedua. (elaborasi)
6. Tiga siswa berikutnya bergantian maju untuk menuliskan hasil dari penjumlahan kedua bilangan tersebut melalui media yang berbeda-beda. (elaborasi)
7. Tiga orang siswa berikutnya bertugas untuk mengoreksi jawaban dari teman-temannya. (elaborasi)
8. Guru memberikan konfirmasi dari kedua belas siswa yang sudah melaksanakan operasi penjumlahan di depan kelas sesuai petunjuk lisan yang diberikan guru. (elaborasi)
9. Guru membagikan lembar kerja siswa yang harus diselesaikan siswa. (elaborasi)
10. Guru mengkonfirmasi hasil lembar kerja siswa. (konfirmasi)
11. Guru menjelaskan penjumlahan tanpa menyimpan dengan cara bersusun pendek. (eksplorasi)
12. Guru membagikan lembar kerja yang isinya mengenai soal cerita dan siswa harus menyelesaikan penjumlahan dengan cara bersusun pendek. (elaborasi)
13. Guru mengkonfirmasi dari setiap hasil kerja siswa. (konfirmasi)

d. Kegiatan Akhir

1. Guru memberikan kesempatan pada siswa yang masih belum memahami materi untuk bertanya.
2. Guru membuat refleksi materi bersama siswa mengenai operasi penjumlahan tanpa teknik menyimpan.
3. Guru memberikan evaluasi berupa tes tertulis.
4. Guru melakukan penilaian dari hasil tes tertulis, hasil kerja siswa, dan hasil pengamatan selama proses pembelajaran.
5. Guru memberikan tindak lanjut berupa penugasan mengenai penjumlahan dengan satu kali teknik menyimpan.

IX. Sumber Belajar dan Media Pembelajaran

1. Standar Isi
2. Silabus Tematik Kelas III
3. Darhim, dkk. 1991. *Pendidikan Matematika 2*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan Pendidikan Tinggi.

4. Fajariah, Nur. 2008. *Cerdas Berhitung Matematika untuk Kelas 3*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
5. Ismoyo dan Romiyatun. 2008. *Aku Bangga Bahasa Indonesia SD Kelas 3*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
6. Kotak Nilai Tempat
7. Papan Penjumlahan

X. Penilaian

1. Prosedur Tes :
  - a. Tes Awal : -
  - b. Tes Proses : selama kegiatan pembelajaran
  - c. Tes Akhir : post tes
2. Teknik : tes dan nontes
3. Bentuk Soal : pilihan ganda
4. Instrument :
  - a. Lembar Soal
  - b. Lembar Kerja Siswa
  - c. Lembar Pengamatan Keaktifan Siswa

Guru Kelas 3D

Ima Hikmawati,S.Pd  
NIP. 19660827 200604 2 007

Semarang, 3 September 2012  
Guru Praktikan,

Elisabeth Dyah Ayu R.S.  
NIM. 1401409292

Mengetahui,  
Kepala Sekolah SD Negeri Ngaliyan 1 Semarang

H. Munjirin, S. Pd  
NIP. 19521116 197912 1 002

## Materi Ajar

Penyampaian petunjuk yang didengar orang lain berarti memberikan petunjuk yang didengar pada orang lain. Tips mendengarkan penjelasan lisan adalah sebagai berikut:

- Dengarkan dengan seksama
- Perhatikan penjelasan/ petunjuk yang diucapkan
- Ingat baik-baik apa yang didengar itu
- Jika kurang jelas, tanyakan kembali.

Penjumlahan yang akan dibahas terlebih dahulu yaitu penjumlahan tanpa teknik menyimpan, seperti contoh berikut:

$$\begin{array}{r} 624 \\ 2.151 \\ \hline 2.775 \end{array} +$$

ribuan     \_\_\_\_\_  
ratusan    \_\_\_\_\_  
puluhan    \_\_\_\_\_  
satuan      \_\_\_\_\_

Keterangan dari penjumlahan tersebut ialah:

- Penjumlahan akan lebih mudah dikerjakan secara vertikal/ bentuk bersusun, dengan ketentuan penjumlahan bilangan 1 dan bilangan 2 harus disusun segaris berdasarkan nilai tempatnya.
- Bilangan yang nilai tempatnya satuan, satu baris dengan bilangan lain yang nilai tempatnya satuan, begitu juga dengan seterusnya.
- Setelah disusun dalam satu garis maka setiap bilangan akan lebih mudah bila dijumlahkan.

Dari contoh di atas terdapat tiga buah bilangan yaitu dua bilangan yang akan ditambahkan dan bilangan dari hasil penjumlahan. Menulis bilangan dalam bentuk panjang:

$$\begin{array}{r} 624 = \quad - \quad + 600 + 20 + 4 \\ 2.151 = 2.000 + 100 + 50 + 1 \\ \hline 2.775 = 2.000 + 700 + 70 + 5 \end{array}$$

Dalam penjumlahan ada tiga yaitu cara bersusun panjang, tabel nilai tempat, dan cara bersusun pendek. Cara seperti contoh di atas merupakan bentuk penjumlahan tanpa menyimpan dengan bersusun panjang. Sedangkan jika dengan tabel nilai tempat adalah:

Ratusan	Puluhan	Satuan
4	3	7
1	5	2
...	...	....

+

Langkah-langkahnya adalah:

1. Jumlahkan Satuan

Ratusan	Puluhan	Satuan
4	3	7
1	5	2
...	...	<b>9</b>

+

2. Jumlahkan Puluhan

Ratusan	Puluhan	Satuan
4	3	7
1	5	2
...	<b>8</b>	<b>9</b>

+

3. Jumlahkan Ratusan

Ratusan	Puluhan	Satuan
4	3	7
1	5	2
<b>5</b>	<b>8</b>	<b>9</b>

+

**Jadi,  $437 + 152 = 589$**

Pada akhirnya siswa akan berusaha menyelesaikan penjumlahan dalam waktu singkat yaitu dengan cara bersusun pendek.

$$\begin{array}{r}
 4 \quad 3 \quad 7 \\
 1 \quad 5 \quad 2 \\
 \hline
 5 \quad 8 \quad 9
 \end{array}
 +$$

**Lembar Kerja Kelompok**

Nama Kelompok

- Indikator:** 1. Memasangkan gambar sesuai petunjuk yang dilisankan.  
 2. Menguraikan penjumlahan tanpa menyimpan dengan cara bersusun panjang.

**Pasangkan soal dengan jawaban yang benar!**

NILAI

1. <table border="1" style="display: inline-table; border-collapse: collapse; text-align: center;"> <tr><th>R</th><th>P</th><th>S</th></tr> <tr><td>3</td><td>4</td><td>2</td></tr> <tr><td></td><td>5</td><td>6</td></tr> <tr><td>...</td><td>...</td><td>....</td></tr> </table> +	R	P	S	3	4	2		5	6	...	...	....	4. <table border="1" style="display: inline-table; border-collapse: collapse; text-align: center;"> <tr><th>R</th><th>P</th><th>S</th></tr> <tr><td></td><td>6</td><td>8</td></tr> <tr><td>2</td><td>3</td><td>1</td></tr> <tr><td>...</td><td>...</td><td>....</td></tr> </table> +	R	P	S		6	8	2	3	1	...	...	....	a. 599 b. 879 c. 345 d. 978 e. 398 f. 257 g. 487 h. 299 i. 129 j. 768			
R	P	S																											
3	4	2																											
	5	6																											
...	...	....																											
R	P	S																											
	6	8																											
2	3	1																											
...	...	....																											
2. <table border="1" style="display: inline-table; border-collapse: collapse; text-align: center;"> <tr><th>R</th><th>P</th><th>S</th></tr> <tr><td>4</td><td>7</td><td>1</td></tr> <tr><td>1</td><td>2</td><td>8</td></tr> <tr><td></td><td>...</td><td>....</td></tr> <tr><td>...</td><td></td><td></td></tr> </table> +	R	P	S	4	7	1	1	2	8		...	....	...			5. <table border="1" style="display: inline-table; border-collapse: collapse; text-align: center;"> <tr><th>R</th><th>P</th><th>S</th></tr> <tr><td>4</td><td>5</td><td>6</td></tr> <tr><td>4</td><td>2</td><td>3</td></tr> <tr><td>...</td><td>...</td><td>....</td></tr> </table> +	R	P	S	4	5	6	4	2	3	...	...	....	
R	P	S																											
4	7	1																											
1	2	8																											
	...	....																											
...																													
R	P	S																											
4	5	6																											
4	2	3																											
...	...	....																											
3. <table border="1" style="display: inline-table; border-collapse: collapse; text-align: center;"> <tr><th>R</th><th>P</th><th>S</th></tr> <tr><td>2</td><td>5</td><td>7</td></tr> <tr><td>2</td><td>3</td><td>0</td></tr> <tr><td></td><td>...</td><td>....</td></tr> <tr><td>...</td><td></td><td></td></tr> </table> +	R	P	S	2	5	7	2	3	0		...	....	...																
R	P	S																											
2	5	7																											
2	3	0																											
	...	....																											
...																													

**Tuliskan hasil penjumlahan di atas dalam bentuk penjumlahan bersusun panjang!**

contoh:

R	P	S
2	3	2
	2	6
...	...	....

 +
 
$$\begin{array}{r}
 232 = 200 + 30 + 2 \\
 26 = 0 + 20 + 6 \\
 \hline
 258 = 200 + 50 + 8
 \end{array}$$

- |                        |              |
|------------------------|--------------|
| 1.<br><br>2.<br><br>3. | 4.<br><br>5. |
|------------------------|--------------|



Nama

NILAI

## Lembar Kerja Individu

**Indikator:** 3. Menerapkan penjumlahan tanpa menyimpan dengan bersusun pendek.

-----

**Kerjakan soal cerita di bawah ini dengan tepat! (Kerjakan dengan cara!)**

1. Seorang peternak menetas 250 butir telur. Dua hari kemudian, telur yang menetas bertambah 234 butir telur. Berapa butir telur yang dimiliki peternak sekarang?
2. Dani membeli 120 kg beras pada hari pertama dan membeli lagi 250 kg pada hari kedua. Berapa kg beras yang dimiliki Dani sekarang?
3. Tina dan Nur bekerja pada pabrik pembuatan amplop. Mereka dapat membuat amplop masing-masing 235 dan 244 buah. Berapa jumlah amplop yang mereka buat?
4. Pak Maman memetik 456 buah mangga. Ternyata setelah sampai di rumah Pak Maman mendapat 43 buah mangga dari Pak Joko. Berapa mangga yang dimiliki Pak Maman sekarang?
5. Sebuah toko roti di pagi hari dapat menjual 345 roti. Sedangkan pada malam harinya dapat menjual 452 roti. Berapa jumlah roti yang dapat dijual toko roti dalam satu hari?

Evaluasi

Nama
------

NILAI
-------

**Evaluasi**

**Kerjakan soal di bawah ini dengan tepat!**

1. 

R	P	S
2	3	2
	2	6
...	...	....

 +

2.  $32 = \dots + \dots + \dots +$   
 $156 = \dots + \dots + \dots +$   
-----  
 $\dots + \dots + \dots +$

3.  $462 = \dots + \dots + \dots +$   
 $327 = \dots + \dots + \dots +$   
-----  
 $\dots + \dots + \dots +$

4. 

7	0	1
1	2	6
...	...	....

 +

5. 

5	3	4
3	4	5
...	...	....

 +

- 6.  $230 + 549 =$
- 7.  $842 + 123 =$
- 8.  $421 + 467 =$
- 9.  $216 + 563 =$
- 10.  $617 + 382 =$

Kunci Jawaban dan Pedoman Penskoran

**A. Lembar Kerja Kelompok**

1. 

R	P	S
3	4	2
	5	6
<b>3</b>	<b>9</b>	<b>8</b>

 +

4. 

R	P	S
	6	8
2	3	1
<b>2</b>	<b>9</b>	<b>9</b>

 +

- a. 599
- b. 879
- c. 345
- d. 978
- e. 398
- f. 257
- g. 487
- h. 299
- i. 129
- j. 768

2. 

R	P	S
4	7	1
1	2	8
<b>5</b>	<b>9</b>	<b>9</b>

 +

5. 

R	P	S
4	5	6
4	2	3
<b>8</b>	<b>7</b>	<b>9</b>

 +

3. 

R	P	S
2	5	7
2	3	0
<b>4</b>	<b>8</b>	<b>7</b>

 +

**Tuliskan hasil penjumlahan di atas dalam bentuk penjumlahan bersusun panjang!**

1.  $342 = 300 + 40 + 2$   
 $56 = 0 + 50 + 6$   
-----  
 $300 + 90 + 8$

**PEDOMAN PENSKORAN**

Jumlah Soal = 10

Jumlah Nilai = B x 10

Nilai Tertinggi = 10 x 10

= 100

## **B. Lembar Kerja Individu**

**Kerjakan soal cerita di bawah ini dengan tepat!**

1. Seorang peternak menetas 250 butir telur. Dua hari kemudian, telur yang menetas bertambah 234 butir telur. Berapa butir telur yang dimiliki peternak sekarang? **484**
2. Dani membeli 120 kg beras pada hari pertama dan membeli lagi 250 kg pada hari kedua. Berapa kg beras yang dimiliki Dani sekarang? **370**
3. Tina dan Nur bekerja pada pabrik pembuatan amplop. Mereka dapat membuat amplop masing-masing 235 dan 244 buah. Berapa jumlah amplop yang mereka buat? **479**
4. Pak Maman memetik 456 buah mangga. Ternyata setelah sampai di rumah Pak Maman mendapat 43 buah mangga dari Pak Joko. Berapa mangga yang dimiliki Pak Maman sekarang? **499**
5. Sebuah toko roti di pagi hari dapat menjual 345 roti. Sedangkan pada malam harinya dapat menjual 452 roti. Berapa jumlah roti yang dapat dijual toko roti dalam satu hari? **749**

### **PEDOMAN PENSKORAN**

Jumlah Soal = 5

Jumlah Nilai = B x 20

Nilai Tertinggi = 5 x 20

= 100

### C. Evaluasi

Kerjakan soal di bawah ini dengan tepat!

1. 258

2.  $32 = 0 + 30 + 2$

$156 = 100 + 50 + 6$

-----

$100 + 80 + 8$

3.  $462 = 400 + 60 + 2$

$327 = 300 + 20 + 7$

-----

$700 + 80 + 9$

4. 
$$\begin{array}{r} 7 \quad 0 \quad 1 \\ 1 \quad 2 \quad 6 \\ \hline 8 \quad 2 \quad 7 \end{array} +$$

5. 
$$\begin{array}{r} 5 \quad 3 \quad 4 \\ 3 \quad 4 \quad 5 \\ \hline 8 \quad 7 \quad 9 \end{array} +$$

6.  $230 + 549 = 779$

7.  $842 + 123 = 965$

8.  $421 + 467 = 888$

9.  $216 + 563 = 779$

10.  $617 + 382 = 999$

#### PEDOMAN PENSKORAN

Jumlah Soal = 10

Jumlah Nilai = B x 10

Nilai Tertinggi = 10 x 10

= 100

## Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa

Nama Siswa : .....

Satuan pendidikan :

Kelas/Semester : III / 1

Hari/Tanggal : .....

Materi : Operasi Penjumlahan

Petunjuk

*Berilah tanda cek (√) pada kolom skor yang sesuai dengan descriptor pengamatan!*

- a) Beri *check* (√) pada tingkat kemampuan 1, jika tidak ada deskriptor yang nampak.
- b) Beri *check* (√) pada tingkat kemampuan 2, jika ada 1 deskriptor yang nampak.
- c) Beri *check* (√) pada tingkat kemampuan 3, jika ada 2 deskriptor yang nampak.
- d) Beri *check* (√) pada tingkat kemampuan 4, jika ada 3 deskriptor yang nampak.

No.	Indikator	Tingkat Kemampuan				Skor
		1	2	3	4	
1.	<p>Kesiapan diri dalam proses pembelajaran.</p> <p>1.Kerapian penampilan siswa ( khususnya pakaian )</p> <p>2.Duduk tenang di tempat</p> <p>3.Mempersiapkan sumber dan alat belajar ( buku dan alat tulis )</p>					
2.	<p>Menyimak informasi yang disampaikan guru.</p> <p>1.Mendengarkan penyajian materi dari guru</p> <p>2.Berani maju untuk mengerjakan soal atau latihan</p> <p>3.Berpartisipasi aktif selama pembelajaran</p>					
3.	<p>Diskusi kelompok.</p> <p>1.Bekerja sama dengan kelompok</p> <p>2.Menyelesaikan tugas bersama</p> <p>3.Menyampaikan hasil diskusi di depan</p>					
Jumlah Skor						
Kategori						

Berdasarkan indikator penilaian aktivitas siswa tersebut, maka hasil penilaiannya sebagai berikut :

Skor tertinggi (T) / (Q4)

$$= 3 \times 4 = 12$$

Skor terendah (R)

$$= 3 \times 1 = 3$$

Banyaknya skor (n)

$$= (12 - 3) + 1$$

$$= 9 + 1$$

$$= 10$$

Letak Q1 =  $\frac{1}{4} (n+2)$

$$= \frac{1}{4} (10+2)$$

$$= 3$$

Letak Q2 =  $\frac{1}{2} (n+2)$

$$= \frac{1}{2} (10+2)$$

$$= 6$$

Letak Q3 =  $\frac{3}{4} (n+2)$

$$= \frac{3}{4} (10+2)$$

$$= 9$$

Jadi letak Q1 adalah 5

Jadi letak Q2 adalah 8

Jadi letak Q3 adalah 11

#### Skala Penilaian Aktivitas Siswa

Skor	Kategori	Tingkat Keberhasilan
$11 \leq \text{skor} \leq 12$	A (Sangat Baik)	Tuntas
$8 \leq \text{skor} < 11$	B (Baik)	Tuntas
$5 \leq \text{skor} < 8$	C (Cukup)	Tidak Tuntas
$3 \leq \text{skor} < 5$	D (Kurang)	Tidak Tuntas

## RPP Mandiri

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN ( RPP )

Satuan Pendidikan : SD Ngaliyan 1 Semarang  
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam  
Kelas / Semester : IV / 1  
Alokasi Waktu : 3 x 35 menit  
Hari / Tanggal : Selasa, 2 Oktober 2012

#### I. Standar Kompetensi

4. Memahami daur hidup beragam jenis makhluk hidup.

#### II. Kompetensi Dasar

4.1. Mendeskripsikan daur hidup beberapa hewan di lingkungan sekitar, misalnya kecoa, nyamuk, kupu-kupu, kucing.

#### III. Indikator

1. Menggambar daur hidup kupu-kupu.
2. Menjelaskan daur hidup nyamuk, kecoa, katak, dan kucing.
3. Mengurutkan daur hidup kupu-kupu, nyamuk, kecoa, dan kucing.

#### IV. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menggambar daur hidup kupu-kupu melalui penugasan dengan tepat.
2. Siswa dapat menjelaskan daur hidup nyamuk, kecoa, katak, dan kucing melalui diskusi kelompok dengan tepat.
3. Siswa dapat mengurutkan daur hidup kupu-kupu, nyamuk, kecoa, dan kucing melalui penugasan dengan tepat.

Nilai/ Karakter yang Diharapkan

Ingin tahu, kerja sama, dan kreativitas

#### V. Materi Ajar



1. Gambar daur hidup kupu-kupu
2. Keterangan mengenai daur hidup nyamuk, kecoa, katak, dan kucing
3. Urutan daur hidup kupu-kupu, nyamuk, kecoa, katak, dan kucing.

## VI. Metode Pembelajaran

- a. Metode: Ceramah, penugasan, dan diskusi kelompok.
- b. Model: *Group Investigation*

## VII. Kegiatan Pembelajaran

### a. Pra Kegiatan (5 menit)

1. Guru memberikan salam, berdoa, dan presensi.
2. Guru mengondisikan kelas dengan mengatur tempat duduk siswa.

### b. Kegiatan Awal (10 menit)

1. Apersepsi:
  - a. Siswa menyanyikan lagu Kupu-Kupu bersama dengan guru.
  - b. Guru menanyakan, “Apakah kupu-kupu itu lahir menjadi kupu-kupu baru langsung dengan keadaan yang cantik seperti itu?”
2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
3. Guru menyampaikan model pembelajaran yang akan digunakan.
4. Guru memberikan motivasi agar siswa lebih aktif dalam keterlibatan pembelajaran.

### c. Kegiatan Inti (70 menit)

1. Guru menunjukkan video tentang daur hidup kupu-kupu. (eksplorasi)
2. Siswa menggambar skema daur hidup kupu-kupu pada buku masing-masing. (elaborasi)
3. Siswa menjelaskan dengan bahasa mereka sendiri mengenai daur hidup kupu-kupu yang telah mereka gambar. (elaborasi)
4. Siswa duduk berkelompok (masing-masing terdiri dari 4 orang) untuk mendiskusikan daur hidup hewan lainnya yaitu daur hidup nyamuk, katak, kecoa, dan kucing. Setiap kelompok akan membahas topik yang berbeda-beda. (elaborasi)
5. Siswa menggambar daur hidup hewan yang ditugaskan dan menjelaskan daur hidupnya dengan bahasa mereka masing-masing. (elaborasi)

6. Setiap kelompok menjelaskan hasil diskusinya dan menjelaskannya di papan tulis. (elaborasi)
7. Guru memberikan konfirmasi dan pementapan materi dari keseluruhan hasil kerja siswa. (konfirmasi)
8. Guru menunjukkan video dan gambar-gambar mengenai daur hidup beberapa hewan. (konfirmasi)

d. Kegiatan Akhir (20 menit)

1. Guru memberikan kesempatan pada siswa yang masih belum memahami materi untuk bertanya.
2. Guru membuat refleksi materi bersama siswa mengenai daur hidup makhluk hidup.
3. Guru memberikan evaluasi berupa tes tertulis diantaranya mengurutkan daur hidup beberapa jenis hewan.
4. Guru melakukan penilaian dari hasil tes tertulis, hasil kerja siswa, dan hasil pengamatan selama proses pembelajaran.
5. Guru memberikan tindak lanjut berupa penugasan untuk mempelajari kepedulian terhadap hewan peliharaan.

## VIII. Sumber Belajar dan Media Pembelajaran

### a. Sumber Belajar

1. Standar Isi
2. Silabus kelas IV SD
3. BSE. Ilmu Pengetahuan Alam, karya Budi Wahyono, halaman 38-42.
4. BSE. Ilmu Pengetahuan Alam, karya Heri Sulistyanto, halaman 35-40.

### b. Media Pembelajaran

1. Gambar daur hidup kupu-kupu
2. Video metamorfosis berbagai hewan
3. LCD
4. Laptop
5. Powerpoint

IX. Penilaian.

1. Prosedur Tes :
  - a. Tes Awal : -
  - b. Tes Proses : Selama kegiatan pembelajaran
  - c. Tes Akhir : Post tes
2. Teknik : Tes dan Nontes
3. Bentuk Soal : Uraian
4. Instrument :
  - a. Lembar Soal
  - b. Lembar Kerja Siswa

Guru Kelas 4E

Semarang, 2 Oktober 2012

Guru Praktikan,

Tri Supanti Purnaningsih, S.Pd

NIP. 196803161988032004

Elisabeth Dyah Ayu R.S.

NIM. 1401409292

Mengetahui,

Kepala Sekolah SD Negeri Ngaliyan 1 Semarang

H. Munjirin, S. Pd

NIP. 19521116 197912 1 002

## Materi Ajar

### DAUR HIDUP MAKHLUK HIDUP (TUMBUHAN)

Daur hidup merupakan proses kehidupan dari lahir hingga menjadi dewasa. Daur hidup (metamorfosis) ini dibagi menjadi yaitu:

- A. Metamorfosis sempurna, yaitu metamorfosis yang memiliki 4 tahap pertumbuhan yaitu diawali dari telur, larva, pupa, dewasa. Biasanya ditemui pada hewan kupu-kupu.

Tahap metamorfosis sempurna adalah sebagai berikut.



Pada proses daur hidup/ metamorfosis sering kali ditemui istilah larva dan pupa. Keduanya berbeda, yaitu:

- Larva adalah ulat yang tumbuh khusus yang kemudian membungkus dirinya menjadi kepompong. Larva ini akan berubah menjadi pupa bila jaringan larva mengalami pembelahan dan membentuk sel-sel yang sesungguhnya.
- Nimfa adalah tahapan tubuh hewan muda.

- B. Metamorfosis tidak sempurna, yaitu metamorfosis yang hanya memiliki 3 tahap pertumbuhan yaitu diawali dari telur, nimfa, dan dewasa. Biasanya ditemui pada hewan nyamuk dan kecoa.

Tahap metamorfosis tidak sempurna adalah sebagai berikut.



Mula-mula, telur kecoak akan menetas menjadi nimfa. Nimfa ialah tahapan tubuh hewan muda. Nimfa pada kecoak memiliki bentuk tubuh yang hampir serupa dengan kecoak dewasa, tetapi ukuran nimfa lebih kecil dan belum bersayap. Dalam perkembangannya, nimfa akan mengalami pergantian kulit (ekdisis) berkali-kali hingga menjadi kecoak dewasa. Setelah dewasa, kecoak tersebut akan bertelur. Telur tersebut akan menetas. Tahapan perubahan bentuk akan terulang lagi.

## Lembar Kerja

### LEMBAR KERJA

Petunjuk:

1. Carilah informasi sebanyak-banyaknya dari berbagai sumber belajar (buku paket, LKS, atlas, dan lain-lain) mengenai bahan diskusi.
  2. Gambarlah daur hidup salah satu hewan berikut yaitu katak, nyamuk, kecoa, dan kucing.
  3. Jelaskan menggunakan bahasamu sendiri.
  4. Sampaikan hasil diskusimu untuk mengetahui informasi dari berbagai kelompok.
- 

## Evaluasi

### EVALUASI

Kerjakan soal berikut dengan tepat!

1. Jelaskan yang kalian ketahui mengenai daur hidup makhluk hidup !
2. Gambarkan daur hidup kupu-kupu dan jelaskan maksudnya !
3. Apakah perbedaan antara larva dan nimfa ?
4. Tuliskan daur hidup kecoa dan jelaskan dengan menggunakan bahasa kalian sendiri!
5. Tuliskan daur hidup kucing dan jelaskan dengan menggunakan bahasa kalian sendiri!

## Kunci Jawaban dan Pedoman Penskoran

### **Kunci Jawaban Evaluasi**

Kerjakan soal berikut dengan tepat!

1. Daur hidup merupakan proses kehidupan dari lahir hingga menjadi dewasa. Daur hidup (metamorfosis) ini dibagi menjadi yaitu:
  - Metamorfosis sempurna, yaitu metamorfosis yang memiliki 4 tahap pertumbuhan yaitu diawali dari telur, larva, pupa, dewasa. Biasanya ditemui pada hewan kupu-kupu.
  - Metamorfosis tidak sempurna, yaitu metamorfosis yang hanya memiliki 3 tahap pertumbuhan yaitu diawali dari telur, nimfa, dan dewasa. Biasanya ditemui pada hewan nyamuk.
2. Gambarkan daur hidup kupu-kupu dan jelaskan maksudnya !

Telur berubah menjadi ulat. Ulat berubah menjadi kepompong dan kepompong ini berubah menjadi kupu-kupu muda. Kupu-kupu muda akan semakin tumbuh dan berkembang menjadi kupu-kupu dewasa.
3. Apakah perbedaan antara larva dan nimfa ?
  - Larva adalah ulat yang tumbuh khusus yang kemudian membungkus dirinya menjadi kepompong. Larva ini akan berubah menjadi pupa bila jaringan larva mengalami pembelahan dan membentuk sel-sel yang sesungguhnya.
  - Nimfa adalah tahapan tubuh hewan muda.
4. Tuliskan daur hidup kecoa dan jelaskan dengan menggunakan bahasa kalian sendiri!

Telur menjadi nimfa(kecoa muda) kemudian menjadi kecoa yang lebih besar dan akhirnya menjadi kecoa dewasa.
5. Tuliskan daur hidup kucing dan jelaskan dengan menggunakan bahasa kalian sendiri!

Anak kucing tumbuh menjadi kucing muda dan akhirnya tumbuh menjadi kucing dewasa.

### **Pedoman Penskoran**

No.	Nomor Soal	Nilai Soal	<b>Jumlah soal : 10</b>
1.	1	2	<b>Nilai : Betul x 10</b>
2.	2	2	<b>Nilai Tertinggi : 10 x 10 = 100</b>
3.	3	2	
4.	4	2	
5.	5	2	
	Jumlah Soal	10	

## RPP Ujian

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN ( RPP )

Satuan Pendidikan : SD Ngaliyan 1 Semarang  
Mata Pelajaran : Matematika  
Kelas / Semester : V / 1  
Alokasi Waktu : 3 x 35 menit  
Hari / Tanggal : Selasa, 9 Oktober 2012

#### I. Standar Kompetensi

2. Menggunakan pengukuran waktu, sudut, jarak, dan kecepatan dalam pemecahan masalah.

#### II. Kompetensi Dasar

- 2.5. Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan waktu, jarak, dan kecepatan.

#### III. Indikator

1. Membandingkan dua kecepatan yang berbeda.
2. Menerapkan hubungan jarak, waktu, dan kecepatan dalam kehidupan sehari-hari.
3. Memecahkan permasalahan yang melibatkan waktu mula-mula dan waktu jeda (istirahat).

#### IV. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat membandingkan dua kecepatan yang berbeda melalui penugasan kelompok dengan tepat.
2. Siswa dapat menerapkan hubungan jarak, waktu, dan kecepatan dalam kehidupan sehari-hari melalui penugasan kelompok dengan tepat.
3. Siswa dapat memecahkan permasalahan yang melibatkan waktu mula-mula dan waktu jeda (istirahat) melalui penugasan individu dengan tepat.

**Nilai/ Karakter yang Diharapkan:** Kreativitas, Berpikir Logis, dan Ketelitian.

#### V. Materi Ajar

1. Perbandingan dua kecepatan (menentukan kecepatan yang lebih cepat)



2. Menyelesaikan masalah sehari-hari yang berkaitan dengan jarak, waktu, dan kecepatan.
3. Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan jarak, waktu, dan kecepatan yang melibatkan waktu mula-mula dan waktu jeda (istirahat).

#### VI. Metode Pembelajaran

- a. Metode : Ceramah, tanya jawab, penugasan, dan diskusi kelompok.
- b. Model : *Paikem*

#### VII. Kegiatan Pembelajaran

##### a. Pra Kegiatan ( 5 menit)

1. Guru memberikan salam, berdoa, dan presensi.
2. Guru mengondisikan kelas dengan mengatur tempat duduk siswa.

##### b. Kegiatan Awal ( 10 menit)

1. Apersepsi:
  - a. Siapa yang tadi berangkat ke sekolah jalan kaki ? Siapa yang berangkat ke sekolah naik kendaraan ?
  - b. Kira-kira untuk perjalanan ke sekolah, lebih cepat mana dengan jalan kaki atau naik kendaraan ?
2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
3. Guru menyampaikan model pembelajaran yang akan digunakan.
4. Guru memberikan motivasi agar siswa lebih aktif dalam pembelajaran.

##### c. Kegiatan Inti (75 menit)

1. Guru memberikan penjelasan mengenai hal-hal pokok yang terdapat dalam sebuah perjalanan yaitu terdapat jarak, waktu, dan kecepatan. (eksplorasi)
2. Siswa duduk sesuai dengan kelompok yang sudah terbentuk. (eksplorasi)
3. Guru memberikan penugasan kelompok yaitu menyelesaikan permasalahan yang ada pada cerita “Kelinci dan Kura-Kura”. (eksplorasi)
4. Siswa mengerjakan lembar kerja yang diberikan yaitu masing-masing kelompok akan menerapkan dan menyelesaikan permasalahan yang terdapat pada cerita “Kelinci dan Kura-Kura”. Pada cerita tersebut, siswa dalam masing-masing kelompok ada yang berperan sebagai kelinci

pertama yang akan bertugas untuk berlari melintasi lintasan yang sudah ditentukan. Siswa yang lain bertugas sebagai kura-kura pertama yaitu bertugas untuk berjalan sambil membawa kelereng melewati lintasan yang sama dengan siswa yang berperan sebagai kelinci. Pada kegiatan yang kedua, kelinci dan kura-kura diperankan oleh siswa yang berbeda. Kelinci kedua harus melintasi lintasan yang jaraknya cukup panjang dalam waktu 1 menit. Sedangkan kura-kura kedua harus melintasi lintasan yang jaraknya cukup pendek dalam waktu yang sama yaitu 1 menit. (eksplorasi)

5. Pada permainan pertama, siswa akan menentukan mana yang lebih cepat, berlari atau berjalan. Setelah itu siswa dapat menentukan hubungan antara waktu dan kecepatan apabila jarak yang ditempuh sama. Sedangkan pada permainan kedua, siswa akan menentukan mana yang seharusnya lebih cepat, lintasan yang pendek atau yang panjang. Berdasarkan kegiatan tersebut, siswa dapat menentukan hubungan antara jarak dan kecepatan apabila waktu yang ditempuh sama. (elaborasi)
6. Siswa menyampaikan hasil kerjanya. (elaborasi)
7. Guru memberikan tanggapan dan konfirmasi dari hasil kerja siswa. (elaborasi)
8. Guru menjelaskan hubungan antara jarak, waktu, dan kecepatan. (elaborasi)
9. Guru memberikan penugasan kelompok untuk mengerjakan pertanyaan-pertanyaan yang terdapat pada “Amplop Soal”. (elaborasi)
10. Masing-masing kelompok mengerjakan soal-soal yang terdapat pada amplop yang sudah disediakan untuk tiap kelompok dengan aturan permainan, masing-masing kelompok akan dibagikan satu soal. Bagi kelompok yang sudah menyelesaikan soal pertama dapat mengambil soal berikutnya sampai seterusnya sampai pada batas waktu yang sudah ditentukan. (elaborasi)
11. Siswa menyampaikan hasil kerja kelompok yang berhasil diselesaikan. (elaborasi)
12. Guru memberikan tanggapan dan konfirmasi dari hasil kerja siswa. (elaborasi)
13. Guru memberikan konfirmasi dari keseluruhan hasil kerja siswa. (konfirmasi)

14. Guru memberikan pemantapan materi mengenai hubungan antara jarak, waktu, dan kecepatan serta penyelesaiannya apabila dalam sebuah perjalanan diawali dengan waktu berangkat maupun waktu istirahat. (konfirmasi)

d. Kegiatan Akhir (15 menit)

6. Guru memberikan kesempatan pada siswa yang masih belum memahami materi untuk bertanya.
7. Guru membuat refleksi materi bersama siswa mengenai hubungan antara jarak, waktu, dan kecepatan.
8. Guru memberikan evaluasi berupa tes tertulis.
9. Guru melakukan penilaian dari hasil tes tertulis, hasil kerja siswa, dan hasil pengamatan selama proses pembelajaran.
10. Guru memberikan tindak lanjut berupa penugasan untuk berlatih dengan menyelesaikan soal-soal yang terkait dengan jarak, waktu, dan kecepatan.

### VIII. Sumber Belajar dan Media Pembelajaran

a. Sumber Belajar

1. Standar Isi
2. Silabus kelas V SD
3. Pembelajaran Matematika SD, karangan Gatot Muhsetyo, dkk. halaman 1.24-1.37.
4. BSE. Gemar Matematika 5, karangan Y.D. Sumanto, dkk. halaman 63-70.
5. BSE. Matematika 5, karangan R.J. Soenarjo halaman 83-92.

b. Media Pembelajaran

1. Cerita “Kelinci dan Kura-Kura”
2. Tali (meteran) dan *Stopwatch*
3. Sendok plastik dan kelereng
4. Amplop Soal
5. Pojok Quiz

IX. Penilaian.

1. Prosedur Tes :
  - a. Tes Awal : Apersepsi
  - b. Tes Proses : Selama kegiatan pembelajaran
  - c. Tes Akhir : Post tes
2. Teknik : Tes dan Nontes
3. Bentuk Soal : Uraian
4. Instrument :
  - a. Lembar Soal
  - b. Lembar Kerja Siswa

Guru Kelas 5A

Stefanus Sutriyono, S. Pd-SD  
NIP. 19630508 198304 1 005

Semarang, 9 Oktober 2012

Guru Praktikan,

Elisabeth Dyah Ayu R.S.  
NIM. 140149292

Mengetahui,  
Dosen Pembimbing

Drs. Sukardi, M.Pd.  
NIP.19590511 198703 1 001

Kepala Sekolah SD Negeri Ngaliyan 1 Semarang

H. Munjirin, S. Pd  
NIP. 19521116 197912 1 002

## Materi Ajar

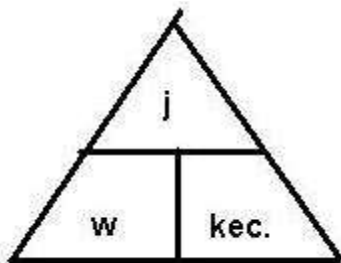
### JARAK, WAKTU, DAN KECEPATAN

Masalah yang berkaitan dengan waktu, jarak, dan kecepatan adalah perjalanan. Waktu berkaitan dengan keberangkatan, lama perjalanan, waktu istirahat, dan saat sampai atau tiba di tempat tujuan. Satuan untuk waktu ini ditulis dalam bentuk jam. Sedangkan jarak menyatakan panjang atau jauhnya perjalanan yang dilakukan antara 2 tempat. Satuan jarak adalah kilometer (km) atau dapat juga meter (m). Kecepatan adalah waktu yang digunakan untuk menempuh jarak tertentu. Kecepatan ini selalu berhubungan dengan waktu dan jarak. Jika terdapat tulisan 10 km/jam artinya setiap 1 jam menempuh jarak 10 km.

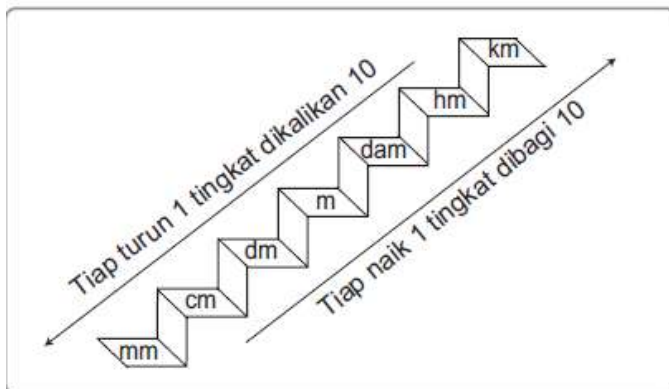
Secara umum satuan kecepatan adalah satuan jarak dibagi satuan waktu. Dapat ditulis sebagai berikut kecepatan =  $\frac{\text{jarak}}{\text{waktu}}$ .

Cara mengubah satuan kecepatan adalah: Misalkan 1km/jam hendak disetarakan menjadi m/detik. Caranya adalah : Pembilang diubah ke dalam satuan meter, penyebut diubah ke dalam satuan detik. Sehingga:  $\frac{1 \text{ km}}{1 \text{ jam}} = \frac{1.000 \text{ meter}}{3.600 \text{ detik}} = 0,28 \text{ m/detik}$ .

Sehingga jika ingin dituliskan dalam bentuk rumus:  $S = v \times t$



Perhatikan kembali satuan ukuran di bawah ini!



1 km	=	10 hm
1 hm	=	10 dam
1 dam	=	10 m
1 km	=	1.000 m
1 m	=	10 dm
1 dm	=	10 cm
1 cm	=	10 mm
1 m	=	100 cm
1 m	=	1.000 mm

## Media Pembelajaran

### CERITA KELINCI DAN KURA-KURA

Pada suatu pagi yang cerah berkumpul hewan-hewan yang ada di hutan. Hewan-hewan ini sedang bersantai-santai. Ketika sedang bermain-main, datanglah Kelinci yang tampak sangat bahagia. Kelinci merasa bahwa ia adalah hewan yang larinya paling cepat diantara semua hewan yang ada. Oleh karena itu, ia berniat untuk mengajak seluruh hewan yang ada di hutan lomba lari dengannya. Namun, sepanjang perjalanan, tidak ada hewan yang ingin melawan kelinci, hanya kura-kura yang dengan ikhlas menerima sikap kelinci tersebut. Akhirnya hari yang ditentukan tiba, hari dimana kelinci dan kura-kura tanding berlari. Ada dua macam pertandingan yang hendak dilombakan yaitu adu kecepatan pada jarak yang sama dan adu kecepatan untuk waktu yang sama yang telah ditentukan.

Berikut ini adalah lintasan yang akan dilalui kelinci dan kura-kura pada kegiatan lomba yang pertama. Kelinci dan Kura-Kura akan melintasi lintasan sejauh 100 meter. Kelinci mampu menyelesaikannya dalam waktu 5 detik. Sedangkan Kura-Kura mampu menyelesaikannya selama 10 detik. Diantaranya keduanya, manakah yang lebih cepat, Kelinci atau Kura-Kura ?

Sedangkan pada kegiatan lomba yang kedua, hanya disediakan waktu 60 detik. Kelinci mampu melintasi jarak hingga 180 meter, sedangkan kura-kura hingga 160 meter. Diantaranya keduanya, manakah yang dianggap lebih cepat ? Kelinci atau Kura-Kura?

Lembar Kerja 1

KELINCI DAN KURA-KURA

Ada dua macam pertandingan yang hendak dilombakan yaitu adu kecepatan pada jarak yang sama dan adu kecepatan untuk waktu yang sama yang telah ditentukan.

Berikut ini adalah lintasan yang akan dilalui kelinci dan kura-kura pada kegiatan lomba yang pertama. Kelinci dan Kura-Kura akan melintasi lintasan sejauh 100 meter. Kelinci mampu menyelesaikannya dalam waktu 5 detik. Sedangkan Kura-Kura mampu menyelesaikannya selama 10 detik. Diantaranya keduanya, manakah yang lebih cepat, Kelinci atau Kura-Kura ?

Sedangkan pada kegiatan lomba yang kedua, hanya disediakan waktu 60 detik. Kelinci mampu melintasi jarak hingga 180 meter, sedangkan kura-kura hingga 120 meter. Diantaranya keduanya, manakah yang dianggap lebih cepat ? Kelinci atau Kura-Kura?

-----o 0 o-----

Ini adalah tabel hasil lomba tersebut:

- Lomba I: Jarak tempuh yang sama yaitu 100 meter

V (kecepatan)	20meter/ detik	25 meter/ detik	.....	.....
t (waktu)	5 detik	.....	2 detik	1 detik

Simpulan:

Berdasarkan hasil tersebut, Semakin besar .....,  
maka semakin kecil/ sedikit .....

- Lomba II: Waktu tempuh yang sama yaitu 60 detik

S (jarak)	120 meter	180 meter	240 meter	.....
V (kecepatan)	2meter/ detik	.....	.....	5meter/ detik

Simpulan:

Berdasarkan hasil tersebut, Semakin besar .....,  
maka semakin besar pula .....

## Lembar Kerja 2

**Kerjakan soal-soal berikut dengan cara selesaikan satu per satu. Setiap selesai satu soal teriakan yel-yel tiap kelompok dan dapat mengambil soal berikutnya !**

1. Fachri bersepeda ke sekolah. Jarak rumah Fachri ke sekolah 2 km. Fachri sudah bersepeda sejauh 120 dm. Berapa meter lagi Fachri sampai di sekolah?
2. Ratih bersepeda sejauh 4.500 dm dan Sinta bersepeda sejauh 25 dm. Siapakah yang bersepeda lebih jauh ? Berapa meter selisihnya ?
3. Sebuah mobil mampu menempuh jarak 234 km dalam waktu 3 jam. Kecepatan mobil adalah . . . . meter/ menit.
4. Kota P dan Q jaraknya 80 km. Sebuah mobil berangkat dari kota P pukul 07.45 menuju kota Q dengan kecepatan rata-rata 80km/ jam. Mobil itu akan sampai di kota Q pada pukul . . . .
5. Sebuah kendaraan menempuh jarak sejauh 275 km. Tiap 11 km kendaraan itu menghabiskan bensin 1 liter. Berapa rupiah ongkos untuk membeli bensin pulang pergi, jika harga bensin Rp 4.500,00 per liter ?



## Kisi-Kisi Soal

### **KISI – KISI SOAL EVALUASI**

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/ Semester : V/ 1

Materi Ajar : Hubungan antara jarak, waktu, dan kecepatan

Standar Kompetensi : Menggunakan pengukuran waktu, sudut, jarak, dan kecepatan dalam pemecahan masalah.

Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Tingkat Kesukaran	Jenis tes	Nomor soal
Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan waktu, jarak, dan kecepatan.	1. Perbandingan dua kecepatan (menentukan kecepatan yang lebih cepat).	C2	Mudah	Isian	Lembar Kerja
		Membandingkan dua kecepatan yang berbeda.			
	2. Menyelesaikan masalah sehari-hari yang berkaitan dengan jarak, waktu, dan kecepatan.	C3	Sedang	Uraian Evaluasi	1-3
		Menerapkan hubungan jarak, waktu, dan kecepatan dalam kehidupan sehari-hari.	Sedang	Uraian Lembar Kerja	1-3
	3. Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan jarak, waktu, dan kecepatan yang melibatkan waktu mula-mula dan waktu jeda (istirahat).	C4	Sedang	Uraian Evaluasi	4-5
		Memecahkan permasalahan yang melibatkan waktu mula-mula dan waktu jeda (istirahat).	Sedang	Uraian Lembar Kerja	4-5

## Evaluasi

### **Kerjakan soal-soal berikut dengan tepat dan jelas!**

1. Iwan berangkat ke sekolah berjalan kaki. Jarak dari rumah ke sekolah 750 m. Setiap hari Iwan memerlukan waktu 15 menit untuk sampai ke sekolah. Berapa km/jam kecepatan Iwan berjalan kaki ?
2. Anik, teman Iwan, berangkat ke sekolah diantar ayahnya dengan naik motor. Kecepatan kendaraan yang dinaiki ayah Anik 28 km/jam. Waktu tempuhnya  $\frac{1}{4}$  jam. Berapa jarak rumah Anik ke sekolah ?
3. Jarak rumah Rengga ke rumah Adi 1.600 m. Jarak rumah Adi ke rumah Bangun 400m. Rengga ke rumah Bangun melalui rumah Adi dan pulang kembali ke rumahnya melalui jalan yang sama. Berapa kilometer jarak yang ditempuh ?
4. Bapak kepala sekolah berangkat ke sekolah mengendarai mobil. Jarak rumahnya ke sekolah 25 km. Bapak kepala sekolah berangkat pada pukul 06.20 dan sampai di sekolah pada pukul 06.50. Hitunglah kecepatan mobil yang dikemudikan oleh kepala sekolah dalam satuan km/jam.
5. Bu Ida guru Matematika pergi ke sekolah naik mobil. Jarak rumahnya ke sekolah 10km. Kecepatan mobil yang dikemudikan Bu Ida 30km/jam. Bu Ida sampai di sekolah pukul 06.45. Pukul berapa Bu Ida berangkat dari rumah?

## Kunci Jawaban dan Pedoman Penskoran

### A. Lembar Kerja 1

#### Kunci jawaban

Ini adalah tabel hasil lomba tersebut:

- Lomba I: Jarak tempuh yang sama yaitu 100 meter

V (kecepatan)	20meter/ detik	25 meter/ detik	<b>50 m/detik</b>	<b>100 m/detik</b>
t (waktu)	5 detik	<b>4 detik</b>	2 detik	1 detik

Simpulan:

Berdasarkan hasil tersebut, Semakin besar **waktu yang ditempuh** maka semakin kecil/ sedikit **kecepatannya**.

- Lomba II: Waktu tempuh yang sama yaitu 60 detik

S (jarak)	120 meter	180 meter	240 meter	<b>300meter</b>
V (kecepatan)	2meter/ detik	<b>3m/ detik</b>	<b>4m/detik</b>	5meter/ detik

Simpulan:

Berdasarkan hasil tersebut, Semakin besar **jarak yang ditempuh** maka semakin besar pula **kecepatannya**.

#### Pedoman Penskoran

Setiap kolom nilainya 1 jadi 6x1 : 6

Setiap simpulan nilainya 2 jadi 2x2 :4

Total : 10

Nilai : Bx 10

Nilai Tertinggi : 10 x 10 = 100

### B. Lembar Kerja 2

#### Kunci jawaban

1. 800 meter
2. 20 dam
3. 1300 meter/ detik
4. 08.45

5. Rp 922.500, 00

**Pedoman penskoran**

Tiap soal nilainya 2 yaitu jawaban benar dan cara yang tepat.

Total soal : 10

Nilai : B x 10

Nilai Tertinggi :  $10 \times 10 = 100$

**C. Evaluasi**

**Kunci Jawaban**

1. 3 km/jam
2. 7 km
3. 4 km
4. 50km/jam
5. 06.25

**Pedoman penskoran**

Tiap soal nilainya 2 yaitu jawaban benar dan cara yang tepat.





Total soal : 10

Nilai : B x 10

Nilai Tertinggi :  $10 \times 10 = 100$

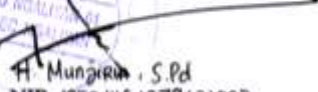
**DAFTAR HADIR DOSEN KOORDINATOR PPL**

**Sekolah/ Tempat Latihan** : SD Negeri Ngaliyan 1 Semarang  
**Nama/ NIP Koordinator Dosen Pembimbing** : Wahyuningih / NIP. 1952121019770502001  
**Jurusan/ Fakultas** : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas Ilmu Pendidikan

No.	Tanggal	Uraian Materi	Mahasiswa yang dikoordinir	Tanda Tangan
1.	1/8 '12	Meningau pelaksanaan praktek pemb.	semua mahasiswa	
2.	30/8 '12	Membimbing membuat RPP	semua mahasiswa	
3.	19/9 '12	Meningau praktek mahasiswa	semua mahasiswa	
4.	1/10 2012	Merencanakan waktu ujian	semua mahasiswa	
5.				
6.				
7.				
8.				


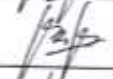

Semarang, Oktober 2012

Kepala Sekolah  
SD Ngaliyan 01 Semarang

  
H. Munzirah, S.Pd  
NIP. 195211161979121002

**DAFTAR HADIR DOSEN PEMBIMBING PPL**  
**PRODI PGSD / TAHUN**





Sekolah/tempat latihan : SD Negeri Ngaliyan 1 Semarang  
 Nama/NIP dosen pembimbing : Wahyuningsih / NIP. 1952110 1977030 2 001  
 Jurusan/Fakultas : Pendidikan Guru Sekolah Dasar / Fakultas Ilmu Pendidikan

No	Tanggal	Mahasiswa yang dibimbing	Materi bimbingan	Tanda Tangan
1.	30/8 2012	Dewinta, Hening, Isti, Angelia, Hanifah, Fika	Membimbing membuat RPP	
2.	19/9 2012	Dewinta, Hening, Isti, Angelia, Hanifah, Fika	Melihat praktek mengajar yang dilakukan mahasiswa	
3.	1/10 2012	Dewinta, Hening, Isti, Angelia, Hanifah, Fika	Merencanakan waktu ujian	
4.				
5.				
6.				
7.				
8.				

Semarang, Oktober 2012  
 Kepala Sekolah/Tempat latihan,  
 SD Negeri Ngaliyan 1 Semarang  
  
 H. Munzirin, S.Pd  
 NIP. 19521116 1979121002

**DAFTAR HADIR DOSEN PEMBIMBING PPL**  
**PRODI PGSD / TAHUN**

Sekolah/tempat latihan : SD Ngaliyan 1 Semarang  
 Nama/NIP dosen pembimbing : Sutardi / NIP. 1959 0511 1987 051.001  
 Jurusan/Fakultas : Pendidikan Guru Sekolah Dasar / Fakultas Ilmu Pendidikan

No	Tanggal	Mahasiswa yang dibimbing	Materi bimbingan	Tanda Tangan
1.	1/8 '12	Elisabeth, Bernadet, Afranti, Tri, Verlin, Rini	1. Konsep Menuliskan	
2.	20/8 '12	Elisabeth, Bernadet, Afranti, Tri, Verlin, Rini	dan penyusunan	
3.			R.P.P.	
4.	29/9 '12	Elisabeth, Bernadet, Afranti, Tri, Verlin, Rini	Penyusunan Ujian	
5.				
6.				
7.				
8.				

Semarang, Oktober 2012

Kepala Sekolah/Tempat latihan,  
SD Ngaliyan 1 Semarang

  
 H. Munir S.Pd  
 NIP. 195211161979121002







**DAFTAR PRESENSI PRAMUKA MAHASISWA PPL  
DI SD NEGERI NGALIYAN 1 SEMARANG**

**Program/Tahun : SI PGSD dan PGPJSD/2012**  
**Sekolah latihan : SD Negeri Ngaliyan 1 Semarang**

No.	Nama	NIM	Jurusan	Tanda Tangan (Tanggal)						Ket
				21/8 '12	27/8 '12	14/9 '12	21/9 '12	28/9 '12	5/10 '12	
1	Hening Dyah Wahyu S.	1401409069	PGSD							
2	Dewinta Asmorowati	1401409070	PGSD							
3	Angella Puspita Sari	1401409134	PGSD							
4	Bernadet Novita Widiyanti	1401409159	PGSD							
5	Verlin Chryce Bradlay	1401409226	PGSD							
6	Rini Astuti	1401409229	PGSD							
7	Elisabeth Dyah Ayu R. S	1401409292	PGSD							
8	Hanifah Dian Sumiati	1401409311	PGSD				X			
9	Tri Naf'an Andiko	1401409318	PGSD							
10	Afrianti Kurniasari	1401409334	PGSD							
11	Isti Nur Hayanah	1401409338	PGSD						X	
12	Fika Anggraini	1401409398	PGSD		X					
13	Adi Purwito	6102409002	PGPJSD							
14	Fakih Gunawan	6102409004	PGPJSD						X	
15	Eko Purnomo	6102409049	PGPJSD				X			
16	Tri Murdono	6102409099	PGPJSD					X		

Semarang, ..... 10 Oktober 2012

Mengetahui,  
Kepala Sekolah SD Ngaliyan 01 Semarang

**H. Munjirin, S. Pd**  
NIP. 19521116 197912 1 002

Koordinator Mahasiswa PPL  
SD Ngaliyan 01 Semarang

**Elisabeth Dyah Ayu R. S**  
NIM. 1401409292